

ABSTRACT

MANAGEMENT OF MEDICAL SOLID WASTE IN GAMPING 1 PUBLIC HEALTH CENTER AND GAMPING 2 PUBLIC HEALTH CENTER

Dhany Rahmaningsih¹, Sri Puji Ganefati², Adib Suyanto³
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi, No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: dhanyrahmaaa@gmail.com

Background: Community health centers (Puskesmas) are primary healthcare facilities that generate solid medical waste, which, if not properly managed, poses risks to health and the environment. At Puskesmas Gamping 1 and Gamping 2, solid medical waste is produced from inpatient care, general and dental clinics, maternal and child health services, laboratories, and pharmacies.

Objective: This study aims to examine the management of solid medical waste in both centers, covering segregation, packaging, temporary storage, and third-party transportation

Methods: A qualitative descriptive approach was used, with data collected through observation, interviews, and checklist forms based on the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 7 of 2019 on Hospital Environmental Health.

Results: Findings show that most components of solid medical waste management met the requirements. Segregation and third-party transportation achieved 100% compliance. However, packaging of pharmaceutical waste did not use brown plastic bags, and at Puskesmas Gamping 2, transport vehicles were uncovered and temporary storage facilities were inadequate. Overall, Puskesmas Gamping 1 scored 212 points, while Puskesmas Gamping 2 scored 196 points out of a maximum of 234.

Conclusion: Solid medical waste management at both centers generally complies with the regulation, though improvements are needed in packaging, temporary storage, and internal transportation.

Keywords: management, solid medical waste, community health center

ABSTRAK

PENGELOLAAN SAMPAH PADAT MEDIS DI PUSKESMAS GAMPING 1 DAN PUSKESMAS GAMPING 2

Dhany Rahmaningsih¹, Sri Puji Ganefati², Adib Suyanto³

¹²³Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi, No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: dhanyrahmaaa@gmail.com

Latar Belakang: Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan tingkat pertama yang dalam kegiatan pelayanannya menghasilkan sampah padat medis dan apabila tidak dikelola dengan baik akan berpotensi menimbulkan risiko terhadap kesehatan dan lingkungan. Limbah medis padat di Puskesmas Gamping 1 dan Puskesmas Gamping 2 dihasilkan dari kegiatan yang berasal dari ruang perawatan, poli klinik umum, gigi, ibu dan anak / KIA, laboratorium, dan apotek.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan sampah padat medis di kedua puskesmas mulai dari pemilahan, pewadahan, penyimpanan sementara, sampai pengangkutan oleh pihak ke tiga.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pengisian lembar *checklist* yang mengacu pada Permenkes No. 7 Tahun 2019 Tentang Peraturan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Hasil: Penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan sampah padat medis di kedua puskesmas sebagian besar telah memenuhi syarat. Pemilahan dan pengangkutan oleh pihak ke tiga memperoleh skor 100%. Pada tahap pewadahan limbah farmasi tidak menggunakan kantong plastik berwarna coklat. Pada tahap pengangkutan Puskesmas Gamping 2 perlu perbaikan pada kendaraan pengangkut sampah medis yang tidak ditutup serta tempat penyimpanan sementara yang belum dapat menampung jumlah sampah medis. Secara Keseluruhan Puskesmas Gamping 1 memperoleh total skor sebanyak 212 point sedangkan Puskesmas gamping 2 memperoleh total skor sebanyak 196 point dengan total skor maksimal sebanyak 234 point.

Kesimpulan: Sebagian besar, pengelolaan sampah padat medis di Puskesmas Gamping 1 dan Puskesmas Gamping 2 sudah sesuai Permenkes No. 7 Tahun 2019, meskipun masih ada kekurangan pada tahap pewadahan, penyimpanan sementara, dan pengangkutan dari sumber ke TTPS.

Kata Kunci: pengelolaan, sampah padat medis, puskesmas